

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang identik dengan kemiskinan, jadi masih terdapat kemiskinan dimana-mana, baik di kota maupun di desa. Kita dapat melihat disetiap kota pasti ada daerah yang perumahannya berhimpitan satu dengan yang lain, banyaknya pengamen, pengemis, anak jalanan dan masih banyak lagi keadaan yang dapat menggambarkan 'masyarakat miskin perkotaan'. Bahkan dimalam hari banyak orang-orang tertentu yang tidur di emperan toko pinggir jalan. Kondisi demikian sangat memprihatinkan dan harus segera diatasi.

Banyak cara telah dilakukan baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah dan juga individu-individu pemerhati kemiskinan dan permasalahannya untuk mengatasinya seperti transmigrasi penduduk dari daerah padat ke daerah yang masih jarang penduduknya, penanggulangan bertambahnya penduduk dengan program Keluarga Berencana (KB), dan lain-lain. Semua itu ternyata belum berhasil, dan bahkan pemerintah terkesan tidak serius dalam menghadapi fenomena tersebut. Semua itu berdasarkan pada kenyataan di lapangan memang fenomena itu tidak berkurang tetapi justru semakin banyak.

Fenomena ini juga terjadi disekitar kita, banyak kita jumpai pengemis dan pengamen yang sedang beraktivitas mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka mengamen diberbagai tempat dan juga dengan berbagai cara serta penyebab mereka mengamen pun berbeda-beda. Pengamen dan pengemis

dewasa ini tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan primer saja tetapi sudah merupakan pekerjaan tetap yang prospek kelestariannya akan berlanjut terus.

Sudah bukan pemandangan aneh, saat kita naik bus kota atau berada di sebuah rumah makan, tiba-tiba datang seseorang atau beberapa anak muda yang membawa peralatan musik seadanya, bernyanyi dengan suara keras, terkadang juga sering terdengar sumbang. Mereka langsung pergi atau tidak menyelesaikan lagu yang sedang dinyanyikannya, ketika ia diberi upah atau uang sekedarnya.

Mereka biasa disebut dengan pengamen, atau lebih kerennya, mereka lebih suka disebut dengan penyanyi jalanan. Sementara musik yang mereka mainkan sering mereka sebut sebagai musik jalanan. Sebenarnya pengertian musik jalanan dan penyanyi jalanan, tidaklah sesederhana terminologi yang mereka sebutkan seperti di atas. Sebab, musik jalanan dan penyanyi jalanan mempunyai disiplin dan pengertian yang spesifik, bahkan merupakan suatu bentuk dari sebuah warna musik yang berkembang di dunia kesenian.

Pengamen adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan cara bernyanyi atau memainkan alat musik di muka umum dengan tujuan menarik perhatian orang lain dan mendapatkan imbalan uang atas apa yang mereka lakukan. Pengamen sangat dekat kaitannya dengan musik, musik bisa dikatakan sebagai hidup matinya seorang pengamen. Dengan musiklah pengamen bisa menghasilkan uang.

Pengamen dapat melaksanakan kegiatan mengamennya dimana saja, baik di jalanan, di toko-toko, di rumah makan, di dalam angkot atau bus, di rumah-rumah (mengunjungi setiap rumah dan bernyanyi di depan rumah tersebut), di

terminal, di stasiun, di halte, di pelabuhan, di dalam kereta api, dimana saja yang mana terdapat banyak orang yang mendengar pengamen tersebut. Namun pada kesempatan ini peneliti memilih rumah makan sebagai sarana penelitian tepatnya rumah makan sehat yang terletak di jalan Iskandar Muda Medan, dimana pengamen yang mengamen di rumah makan tersebut memiliki fisik tidak seperti manusia normal, sebagian dari mereka ada yang lumpuh tidak bisa berjalan, selain itu lagu-lagu yang dibawakan mereka umumnya adalah lagu-lagu rohani.

Kebanyakan para pengamen selalu tampil sebagai dirinya sendiri. Hingga tak jarang lagu-lagu yang mereka bawa menjadi versi lain yang tak kalah menarik dari komposisi versi aslinya. Contohnya lagu-lagu populer dari kelompok Koes Ploes misalnya, hampir setiap pengamen pernah membawakannya. Namun sulit mencari yang membawakan dalam bentuk yang sama. Hampir semua mempunyai versi atau gaya berbeda dalam membawakannya.

Bila keberadaan para pengamen ini bisa mendapatkan arahan secara edukasi yang tepat dan berkesinambungan, bukan tidak mungkin dunia ngamen ini akan menjadi semacam lahan mentah dari pencarian bentuk-bentuk musik pop Indonesia, yang kian hari terasa semakin canggih dibidang skill atau keterampilan teori, namun semakin tipis dalam karakter, terutama bila menyentuh akar tradisi dan budaya yang semestinya menjadi ujung tombak untuk dikembangkan secara lebih luas ke dunia musik internasional sebagai aset bangsa dan negara.

Selain itu pengamen juga sangat erat hubungannya dengan masyarakat terutama pengunjung yang datang ke rumah makan tersebut untuk mendengarnya. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis juga ingin mengetahui bagaimana

tanggapan pengunjung yang makan di rumah makan tersebut ketika mendengar pengamen bernyanyi, begitu juga bagi pemilik rumah makan penulis juga ingin mengetahui apa saja manfaat kehadiran pengamen di rumah makan miliknya apakah pemilik rumah makan menilai positif terhadap kehadiran pengamen di rumah makan miliknya atau mungkin kehadiran pengamen malah mengurangi kehadiran pengunjung di rumah makan tersebut, kemudian lagu-lagu apa saja yang paling sering dibawakan pengamen beserta alat-alat musik yang digunakan, bagaimana penghasilan yang diperoleh pengamen terutama pada saat menyanyikan lagu-lagu tertentu misalnya lagu rohani, lagu pop indonesia, lagu batak, dan lain sebagainya, selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana keadaan ekonomi pengamen, apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada saat mengamen, dan apa saja yang memotivasi pengamen tersebut memilih pekerjaan mengamen.

Fenomena ini menjadi suatu hal yang menarik bagi penulis untuk dijadikan sebagai topik penulisan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memilih judul : **“KEBERADAAN PENGAMEN DI RUMAH MAKAN SEHAT JALAN ISKANDAR MUDA MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang di hadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa:

“Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”.

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap kehadiran pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
2. Apa saja manfaat keberadaan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan terhadap pemilik rumah makan tersebut?
3. Apakah pemilik rumah makan menilai positif terhadap kehadiran pengamen di rumah makan miliknya?
4. Apa saja lagu-lagu yang sering dibawakan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
5. Apa saja alat musik yang sering digunakan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
6. Bagaimana penghasilan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
7. Bagaimana keadaan ekonomi pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pengamen pada saat mengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
9. Apa saja yang memotivasi pengamen tersebut memilih pekerjaan mengamen?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu membuat pembatasan masalah sesuai dengan Sukardi (2004:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi masalah permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan demikian kajian penelitian ini terbatas pada beberapa hal yaitu :

1. Apa saja lagu-lagu yang sering dibawakan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
2. Apa saja alat musik yang sering digunakan pengamen di Rumah Makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
3. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap kehadiran pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?
4. Apa saja yang memotivasi pengamen tersebut memilih pekerjaan mengamen?
5. Bagaimana penghasilan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan?

D. Rumusan Masalah

Untuk menentukan rumusan masalah peneliti, memilih pendapat para ahli yaitu Menurut Maryaeni (2005 : 14) :

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah semacam kontrak bagi peneliti

karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban untuk pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. rumusan masalah juga bisa disikapi dengan jabaran focus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian akan senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana telah difokuskan”.

Oleh karena itu rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi penulis karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Dari beberapa batasan masalah di atas mulai dari apa saja lagu-lagu yang sering dibawakan pengamen, alat musik yang sering digunakan pengamen, bagaimana tanggapan pengunjung terhadap keberadaan pengamen, apa saja motivasi pengamen memilih pekerjaan mengamen hingga bagaimana penghasilan yang diperoleh pengamen di rumah makan sehat jalan Iskandar Muda Medan, maka penulis dengan demikian dalam konteks ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **BAGAIMANA “KEBERADAAN PENGAMEN DI RUMAH MAKAN SEHAT JALAN ISKANDAR MUDA MEDAN?”**

E. Tujuan Penulisan

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui lagu-lagu yang sering dibawakan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.
2. Untuk mengetahui alat musik yang sering digunakan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.
3. Untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap kehadiran pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.
4. Untuk mengetahui motivasi pengamen tersebut memilih pekerjaan mengamen.
5. Untuk mengetahui penghasilan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.

F. Manfaat Penulisan

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat melihat yang bisa diuraikan, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti itu sendiri maupun lembaga, instansi tertentu ataupun yang lain. Setelah penelitian dirangkumkan, maka penelitian ini dapat memberi mamfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keberadaan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.
2. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan pengamen di rumah makan Sehat Jalan Iskandar Muda Medan.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi penulis berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penulisan ini.